

**SOSIALISASI NILAI CINTA TANAH AIR MELALUI
PEMUTARAN FILM DENGAN PENERAPAN STRATEGI
SNOWBALL THROWING KOMBINASI *SCRAMBLE*
UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN PADA REMAJA
MASJID KELURAHAN BANYUANYAR KECAMATAN
BANJARSARI KOTA SURAKARTA TAHUN 2019**



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada Jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Oleh:

Hidayatul Munawaroh

A220150058

**PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2019**

HALAMAN PERSETUJUAN

**SOSIALISASI NILAI CINTA TANAH AIR MELALUI PEMUTARAN FILM DENGAN
PENERAPAN STRATEGI *SNOWBALL THROWING* KOMBINASI *SCRAMBLE*
UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN PADA REMAJA MASJID
KELURAHAN BANYUANYAR KECAMATAN BANJARSARI
KOTA SURAKARTA TAHUN 2019**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

HIDAYATUL MUNAWAROH

A220150058

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen

Pembimbing



Dra. Sri Arfiah, S.H M.Pd
NIDN 0603045401

HALAMAN PENGESAHAN

SOSIALISASI NILAI CINTA TANAH AIR MELALUI PEMUTARAN FILM DENGAN
PENERAPAN STRATEGI *SNOWBALL THROWING* KOMBINASI *SCRAMBLE*
UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN PADA REMAJA MASJID
KELURAHAN BANYUANYAR KECAMATAN BANJARSARI
KOTA SURAKARTA TAHUN 2019

OLEH

HIDAYATUL MUNAWAROH

A220150058

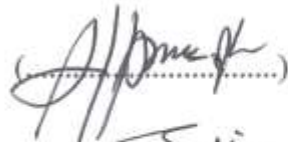
Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Fakultas Keguruan
dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Rabu, Tanggal 14 Agustus 2019 dan dinyatakan
telah memenuhi syarat

Dewan Penguji.

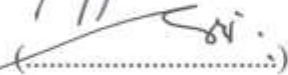
1. Dra. Sri Arfiah, S.H, M.Pd
(Ketua Dewan Penguji)

()

2. Drs. Yulianto Bambang Setyadi, M.Si
(Anggota I Dewan Penguji)

()

3. Dr. Ahmad Muhibbin, M.Si
(Anggota II Dewan Penguji)

()

Surakarta, 14 Agustus 2019
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dekan,



()

Dr. Harun Loko Prayitno, M.Hum

128 199303 1001

PERYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar keserjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam pernyataan saya diatas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 2 Agustus 2019



Penulis

Hidayatul Munawaroh

A220150058

**SOSIALISASI NILAI CINTA TANAH AIR MELALUI PEMUTARAN FILM DENGAN
PENERAPAN STRATEGI *SNOWBALL THROWING* KOMBINASI *SCRAMBLE*
UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN PADA REMAJA MASJID
KELURAHAN BANYUANYAR KECAMATAN BANJARSARI
KOTA SURAKARTA TAHUN 2019**

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan sosialisasi nilai cinta tanah air melalui pemutaran film dengan penerapan strategi *Snowball Throwing* kombinasi *Scramble* dapat meningkatkan pemahaman terhadap nilai cinta tanah air pada remaja masjid Kelurahan Banyuanyar, Kecamatan Banjarsari, Kota Surakarta. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen yang berjenis pre-eksperimental dengan desain *One Group Pretest* dan *Posttest*. Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Banyuanyar, Kecamatan Banjarsari, Kota Surakarta. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 40 dan sampel 20. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *cluster sampling*. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode angket dan observasi. Indikator nilai cinta tanah air yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: 1) menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar; 2) menyukai budaya nusantara; 3) menyukai buatan Indonesia. Validitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Correlation Product Moment* dari Pearson. Reliabilitas menggunakan rumus Kuder Richardson (KR-20). Normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji Shapiro Wilk. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji-t sampel berpasangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa t hitung 8,1982 lebih besar dari t tabel 2,086 dengan taraf signifikansi 0.05. Hal ini menunjukkan bahwa ada peningkatan pemahaman pada remaja masjid Kelurahan Banyuanyar, Kecamatan Banjarsari, Kota Surakarta antara sebelum (*Pretest*) dan sesudah (*Posttest*) sosialisasi nilai cinta tanah air melalui pemutaran film dengan penerapan strategi *Snowball Throwing* kombinasi *Scramble*. Nilai rata-rata *Pretest* 10,80 meningkat menjadi 14,40 pada *Posttest*. Berdasarkan kedua data tersebut kemudian dibandingkan sehingga diperoleh nilai selisih 3,2. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang diajukan H_0 ditolak dan H_a diterima artinya ada perbedaan pemahaman nilai cinta tanah air pada remaja masjid Kelurahan Banyuanyar, Kecamatan Banjarsari, Kota Surakarta setelah dilaksanakan sosialisasi nilai Cinta Tanah Air melalui pemutaran Film dengan penerapan strategi *Snowball Throwing* kombinasi *Scramble* ada nilai rata-rata *Pretest* dan *Posttest*

Kata kunci: Sosialisasi, Nilai cinta tanah air, Snowball throwing, scramble

Abstract

This study aims to describe the socialization of the value of love for the country through film screening with the application of the Snowball Throwing strategy in the combination of Scramble can increase understanding of the value of the love of the homeland in adolescents of Banyuanyar Village Mosque, Banjarsari District, Surakarta City. This study used a pre-experimental type method with the

design of the Pretest One and Posttest Group. This research was conducted in Banyuanyar Village, Banjarsari District, Surakarta City. The population in this study amounted to 40 and 20 samples. The sampling technique used in this study was cluster sampling. Data collection techniques in this study used questionnaire and observation methods. The indicators of the value of love for the homeland used in this study are: 1) using good and correct Indonesian; 2) love national culture; 3) likes made in Indonesia. The validity of this study uses the Pearson Product Correlation formula. Reliability uses the Kuder Richardson formula (KR-20). Normality in this study uses the Shapiro Wilk test. The data analysis used in this study is the paired sample t-test. The results showed that t count 8.182 is greater than t table 2,086 with a significance level of 0.05. This shows that there is an increase in understanding in the Banyuanyar Village mosque adolescents, Banjarsari District, Surakarta City between before (Pretest) and after (Posttest) socialization of the value of the love of the country through film screenings with the implementation of the Scramble Snowball Throwing strategy. The Pretest average of 10.80 increased to 14.40 on the Posttest. Based on the two data, it is then compared to obtain a difference of 3.2. Based on these results it can be concluded that the hypothesis proposed by H_0 is rejected and H_a is accepted, meaning that there is a difference in understanding the value of patriotism in adolescents of the mosque of Banyuanyar Village, Banjarsari Subdistrict, Surakarta City after the socialization of the patriotism value through film screening by applying the Snowball Throwing strategy combination of Scramble. there are average pretest and posttest values.

Keywords: Socialization, Love of the country, Snowball throwing, scramble

1. PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara kepulauan yang memiliki banyak kebudayaan diantaranya bahasa, pakaian adat, seni tari dan seni musik. Masuknya kebudayaan luar yang bersifat modern membuat generasi penerus bangsa lebih menyukai budaya yang bersifat modern dan melupakan budaya daerahnya. Berdasarkan permasalahan tersebut membuat Cinta Tanah Air penerus bangsa memudar. Menurut Hadi (2014) nilai cinta tanah air diartikan sebagai suatu hal yang baik dan diberikan untuk bangsa dan negara. Terkait nilai cinta tanah air, Hadi (2014) menyatakan: “nilai cinta tanah air berarti pijakan atau acuan dalam berbuat dan bertindak untuk tanah air dan membela dari segala macam ancaman dan gangguan yang datang dari bangsa manapun”. Cinta Tanah Air merupakan cara bersikap dan berbuat yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian dan menghargai bahasa, budaya dan lingkungan. Menurut Saragih (2012) sosialisasi adalah proses belajar individu untuk mengenal dan menghayati norma serta nilai sosial sehingga terjadinya

pembentukan individu ditengah-tengah masyarakat. Sosialisasi merupakan proses belajar mengajar untuk melakukan interaksi dalam masyarakat dengan peran dan status sosial yang dijalankan masing-masing (Fatoni, 2014). Sosialisasi dapat didefinisikan sebagai suatu proses sosial yang terjadi bila seseorang menghayati dan melaksanakan norma-norma kelompok tempat ia hidup sehingga akan merasa menjadi bagian dari kelompok itu.

Masjid merupakan tempat ibadah bagi umat Islam. Masjid dapat dijadikan tempat belajar dan mengetahui banyak hal yang berkaitan dengan hal-hal religius. Masjid dapat mempersatukan masyarakat melalui kajian ataupun melalui remaja disekitar daerahnya. Menurut Siswanto (2005: 71), remaja masjid sebagai salah satu bentuk organisasi kemasjidan yang dilakukan para remaja muslim yang memiliki komitmen da'wah. Organisasi ini dibentuk bertujuan untuk mengorganisir kegiatan-kegiatan memakmurkan masjid. Remaja masjid sangat diperlukan sebagai alat untuk mencapai tujuan da'wah dan wadah bagi remaja muslim dalam beraktivitas di masjid. Akhir-akhir ini nilai Cinta Tanah Air pada masyarakat khususnya remaja masjid mengalami penurunan, banyak remaja yang lebih mencintai budaya luar negeri seperti produk dan bahasa.

Perlu diadakannya sosialisasi terhadap remaja masjid tentang pentingnya nilai cinta tanah air supaya menjadi remaja yang berkarakter sesuai harapan bangsa Indonesia dan mampu melawan budaya asing yang berdampak negatif, serta mencintai kebudayaan nusantara. Sosialisasi tersebut dapat dilakukan melalui pemutaran film mengenai nilai cinta tanah air.

Nilai merupakan sesuatu yang dipandang baik, bermanfaat dan yang paling benar menurut seseorang atau sekelompok orang (Adisusilo 2012: 56). Menurut Linda dan Ricard Eyere sebagaimana yang dikutip Adisusilo (2012: 57), "nilai yaitu standar-standar perbuatan dari sikap yang menentukan siapa kita, bagaimana kita hidup, dan bagaimana kita memperlakukan orang lain". Terkait dengan cinta tanah air Hadi (2014) menyatakan "perasaan yang timbul dari dalam hati sanubari seorang warga negara, untuk mengabdikan, memelihara, membela, melindungi tanah airnya dari segala ancaman dan gangguan". Menurut Nashir (2013: 97) cinta tanah air dibuktikan melalui kata dan perbuatan yang sejalan, yang menunjukkan sikap

positif dalam kehidupan berbangsa maupun negara. Menurut Liliwari dalam Destiana (2019) film merupakan media elektronik paling tua daripada media lainnya, apalagi film telah berhasil mempertunjukkan gambar-gambar hidup yang seolah-olah memindahkan realitas ke atas layar besar.

Menurut pendapat Majid yang dikutip oleh Aslamudasih (2016: 10) Pengertian strategi adalah suatu pola yang direncanakan dan ditetapkan dalam melakukan tindakan untuk mencapai sasaran khusus. Menurut pendapat Bayor yang dikutip oleh Shoimin (2014: 174) *Snowball Throwing* adalah pembelajaran *cooperative* dimana diskusi kelompok dan interaksi antar siswa serta kemungkinan terjadi saling bertukar pengetahuan dan pengalaman. Menurut Shoimin (2014: 166), *Scramble* merupakan model pembelajaran yang mengajak siswa untuk menemukan jawaban yang sudah disediakan oleh guru dengan cara membagikan soal terlebih dahulu dan jawaban tersebut harus disusun sehingga tersusun dengan benar.

Adapun langkah-langkah penerapan strategi *Snowball Throwing* kombinasi *Scramble* yaitu: 1) Peneliti memberikan materi pembelajaran yang akan disajikan; 2) Pendidik membentuk kelompok dan ketua menjelaskan materi pembelajaran yang didapat dari guru; 3) Ketua kelompok menyampaikan kesemuan siswa masing-masing dan peserta didik menulis pertanyaan di kertas yang sudah dijelaskan ketua kelompok; 4) Kertas dibuat bola dan dilempar dari siswa ke siswa lainnya; 5) Peneliti mengevaluasi; 6) Peneliti menyiapkan materi sesuai kompetensi yang ingin dicapai; 7) Peneliti membagikan lembar kerja yang berupa kolom soal dan kolom jawaban yang diacak; 8) Peserta mencari jawaban terhadap suatu pertanyaan dengan cara menyusun huruf-huruf yang disusun secara acak sehingga membentuk suatu jawaban; 9) Kesimpulan atau penutup. Menurut Sudjiono sebagaimana dikutip Fakhri (2017), pemahaman (*comprehension*) adalah kemampuan seseorang yang memiliki tujuan untuk memahami sesuatu setelah diketahui dan diingat. Menurut Siswanto (2005: 71), remaja masjid sebagai salah satu bentuk organisasi kemasjidan yang dilakukan para remaja muslim yang memiliki komitmen da'wah. Organisasi ini dibentuk bertujuan untuk mengorganisir kegiatan-kegiatan memakmurkan masjid. Berdasarkan latar

belakang permasalahan yang dipaparkan diatas, dipandang cukup penting untuk melakukan penelitian tentang “Sosialisasi Nilai Cinta Tanah Air Melalui Pemutaran Film Dengan Penerapan Strategi *Snowball Throwing* Kombinasi *Scramble* Untuk Meningkatkan Pemahaman Pada Remaja Masjid Kelurahan Banyuanyar, Kecamatan Banjarsari, Kota Surakarta”.

Rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah implementasi sosialisasi nilai cinta tanah air melalui pemutaran film dengan penerapan strategi *Snowball Throwing* Kombinasi *Scramble* untuk meningkatkan pemahaman pada remaja masjid kelurahan Banyuanyar, Kecamatan Banjarsari, Kota Surakarta Tahun 2019?
2. Apakah sosialisasi nilai cinta tanah air melalui pemutaran film dengan penerapan strategi *Snowball Throwing* Kombinasi *Scramble* dapat meningkatkan pemahaman pada remaja masjid kelurahan Banyuanyar, Kecamatan Banjarsari, Kota Surakarta Tahun 2019?

2. METODE

Metode penelitian ini adalah eksperimen yang berjenis *Pre-Exsperimental Designs*. Menurut Sugiyono (2014: 107), eksperimen yaitu metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali. Menurut Sugiyono (2014: 109), *Pre-Experimental Desaigns* merupakan rancangan yang meliputi satu kelompok atau kelas yang diberikan pada pra dan pasca uji. Penelitian ini menggunakan desain *One Group Pretest-Posttest*, pada penelitian ini diberikan pretest (O_1), perlakuan (X), Posttest (O_2), dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan (Sugiyono, 2014: 74).

Langkah-langkah *One-Group Pretest-Posttest Design* adalah 1) mengadakan *Pretest*, 2) memberikan perlakuan, 3) mengadakan *Posttest*, 4) menganalisis data. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 20 remaja dari 40 populasi. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *Cluster Sampling*. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan metode angket/kuesioner dan observasi. Uji validitas data dalam

penelitian ini menggunakan rumus Correlation Product Moment dari Pearson. Uji reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu rumus Kuder Richardson (KR-20). Analisa data dalam penelitian ini terlebih dahulu dilakukan uji normalitas untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Normalitas data dalam penelitian ini menggunakan uji Shapiro Wilk. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji-t sampel berpasangan atau *Paired Sample T-test*.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Langkah-langkah desain *One Group Pretest Posttest* meliputi *pretest*, memberikan perlakuan, dan *posttest*. Tahap awal yang dilakukan peneliti yaitu mengadakan *pretest* dengan membagikan angket kepada remaja masjid. Angket tersebut digunakan untuk mengukur pemahaman nilai cinta tanah air melalui pemutaran film. Langkah kedua yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu memberikan sosialisasi nilai cinta tanah air melalui pemutaran film dengan penerapan strategi *Snowball Throwing* kombinasi *Scramble*. Tahap terakhir yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu mengadakan *posttest* dengan menyebarkan angket yang sama dengan *pretest*, bertujuan untuk membandingkan hasil yang diperoleh sebelum dan sesudah diberi perlakuan.

Nilai rata-rata *Pretest* sebesar 10,80 meningkat menjadi 14,40 pada *Posttest*. Nilai median pada *pretest* sebesar 11,00 meningkat menjadi 14,50 pada *Posttest*. Nilai mode pada *Pretest* sebesar 10,00 meningkat menjadi 16,00 pada *Posttest*. Nilai simpangan baku pada *Pretest* sebesar 1,473 meningkat menjadi 2,210 pada *Posttest*. Nilai variansi pada *Pretest* sebesar 2,168 meningkat menjadi 4,884 pada *Posttest*. Nilai maksimum pada *Pretest* 14,00 meningkat menjadi 18,00 pada *Posttest*. Nilai Minimum pada *Pretest* sebesar 8,00 meningkat menjadi 10,00 pada *Posttest*. Nilai sum pada *Pretest* sebesar 216 meningkat menjadi 288 pada *Posttest*. Berdasarkan kedua data *Pretest* dan *Posttest* tersebut kemudian dibandingkan sehingga diperoleh nilai selisih yaitu sebesar 3,2.

Berdasarkan uji normalitas data diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,170 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil selisih antara nilai *Pretest* dan

Posttest tersebut berdistribusi normal. Pengujian hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan uji t *Paired Samples T-test* dengan hasil nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} yaitu $8,1982 > 2,086$. atau probabilitas $.000 > (level\ of\ significant\ 0.05)$. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan hipotesis yang diajukan H_0 ditolak dan H_a diterima artinya ada peningkatan pemahaman nilai-nilai persatuan Indonesia remaja masjid Kelurahan Banyuanyar, Kecamatan Banjarsari, Kota Surakarta setelah dilaksanakan sosialisasi nilai-nilai persatuan Indonesia melalui pemutaran video lagu dengan modifikasi strategi *Answer Gallery* dan *Scramble* atau ada nilai rata-rata *Pretest* dan *Posttest*.

Hasil penelitian ini sejalan dengan kajian Dewi dan Kurniawan (2017) menunjukkan bahwa *The Effect Of Scramble Game Towards The Ability Of Composing Sentences For Students With Intellectual Disability* dapat meningkatkan kemampuan membuat kalimat untuk siswa kelas VIII dengan kecacatan intelektual SLB. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan kajian Gunawan (2019) menunjukkan bahwa *Developing Scramble-Based Learning Method to Increase Students' Reading and Writing Comprehension* dapat meningkatkan keterampilan membaca dan menulis untuk SD Negeri 01. Hasil penelitian ini mendukung kajian Buttah et al. (2018) menunjukkan bahwa *The Impact of Low level education on the Socialization of children* orang tua yang berpendidikan tinggi dapat membimbing anak-anak mereka dengan baik dibandingkan dengan orang tua yang tingkan pendidikan rendah. Penelitian ini sejalan dengan kajian Lengeling (2017) yang menunjukkan bahwa *Teacher Socialization of EFL Teachers at Public School Levels* penting bagi guru untuk mengenali proses sosialisasi dan pengaruhnya terhadap pembentukan identitas mereka. Hasil penelitian ini sejalan dengan kajian Karprov (2016) menunjukkan bahwa *Socialization for the Knowledge Society* masyarakat mampu menghasilkan pengetahuan yang baru secara intensif, baik mendasar maupun terapan.

4. PENUTUP

Kesimpulan yang dapat diambil dari hasil analisis dan pembahasan menunjukkan bahawa sosialisasi nilai cinta tanah air melalui pemutaran film dengan penerapan

strategi *Snowball Throwing* kombinasi *Scramble* pada remaja masjid Kelurahan Banyuanyar, Kecamatan Banjarsari, Kota Surakarta. Peningkatan pemahaman nilai cinta tanah air pada remaja masjid dapat diketahui dari nilai rata-rata 10,80 pada (*pretest*) kemudian mengalami peningkatan menjadi 14,40 pada (*posttest*). Hasil tersebut membuktikan bahwa sosialisasi nilai cinta tanah air melalui pemutaran film dengan penerapan strategi *Snowball Throwing* kombinasi *Scramble* dapat meningkatkan pemahaman remaja masjid Kelurahan Banyuanyar, Kecamatan Banjarsari, Kota Surakarta. Berdasarkan kesimpulan di atas, memberi implikasi bahwa pemahaman nilai cinta tanah air melalui pemutaran film dapat meningkat apabila dilakukan sosialisasi dengan penerapan strategi *Snowball Throwing* kombinasi *Scramble*. Apabila ingin meningkatkan pemahaman remaja masjid terkait nilai cinta tanah air melalui pemutaran film, maka salah satu alternatif yang dilakukan adalah melalui sosialisasi dengan penerapan strategi *Snowball Throwing* kombinasi *Scramble*.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisusilo, J.R. sutarjo. 2012. Pembelajaran Nilai Karakter. Depok: rajagrafindo persada.
- Aslamudasih, Endang. 2016. Model Sosialisasi Nilai-Nilai Ke-4 Pancasila Menggunaka Modifikasi Strategi *Physical Self Assesesment* Dan *Point Counter point* Pada Karang Taruna Di Desa Bangsri Kecamatan Karangpandan Kabupaten Karanganyar Tahun 2016”. *Skripsi S1*. Surakarta : FKIP Unversitas Muhammdiyah Surakarta. (eprints.ums.ac.id). Diakses pada hari Jum’at, 17 Mei 2019 pukul 14:30 WIB.
- Buttah, Tariq Mehmood. 2018. “The Impact of Low level education on the Socialization of children-(A Case study of Southern Punjab, Pakistan). *International Journal*. School of education, Shaanxi Normal University, Xi’an. China. (<file:///C:/Users/GLOBALKOM/Downloads/47-Article%20Text-52-2-10-20181226.pdf>). Diakses pada hari Selasa tanggal 9 April 2019 pukul 20.41 WIB.
- Destiana. 2019. “Pengertian Movie & Film”. (<https://destaniamovie.blogspot.com/2016/04/pengertian-film-defini-fungsi-jenis.html>). Diakses pada hari Jumat 17 Mei 2019 Pukul 14:05 WIB.
- Dewi, Noverita and Surya, Agung. 2017. “The Effect Of *Scramble* Game Towards The Ability Of Composing Sentences For Students With Intellectual Disability”. *International Journal*. Department of Special Education, State University of Malang, Indonesia Faculty of Sport Science, State University of Malang, Indonesia. (<file:///C:/Users/GLOBALKOM/Downloads/382-849-1-PB.pdf>). Diakses pada hari Selasa tanggal 15 mei 2019 pukul 13:00 WIB.

- Fathoni, Ahmad. 2014. "Pengertian Sosialisasi". (<http://www.zonasiswa.com/2014/07/pengertian-sosialisasi.html?m=1>). Diakses Jum'at 17 Mei 2019 pukul 12:30 WIB.
- Fakhrizal. 2017. "Pengertian Pemahaman". (<http://www.jejakpendidikan.com/2017/12/pengertian-pemahaman.html?m=1>). Diakses pada hari Rabu tanggal 5 Desember 2018 pukul 21.31 WIB.
- Gunawan Dani. 2019. "Developing Scramble-Based Learning Method to Increase Students' Reading and Writing Comprehension". *International Journal. Indonesian Education University, Bandung, Indonesia.* (<http://journal2.um.ac.id/index.php/icsar/article/viewFile/382/258>). Diakses pada hari Selasa tanggal 9 April 2019 pukul 22.17 WIB.
- Hadi, Syamsul. 2014. "Pengertian Rasa Cinta Tanah Air". (<http://www.maribelajarbk.web.id/2014/12/pengertian-rasa-cinta-tanah-air.html>). Diakses pada Jum'at 17 Mei 2019 pukul 12:40 wib.
- Korprov, O. Alexander. 2016. "Socialization for the Knowledge Society". *International Journal. Bauman Moscow State Technical University*, Moscow, RUSSIA. (<https://files.eric.ed.gov/fulltext/EJ1114688.pdf>). Diakses pada hari Rabu tanggal 10 April 2019 pukul 00.43 WIB.
- Lengeling, M. Marta. 2017. "Teacher Socialization of EFL Teachers at Public School Levels in Central Mexico. *International Journal. Universidad de Guanajuato, Guanajuato, Mexico.* (http://www.scielo.org.co/scielo.php?script=sci_arttext&pid=S165707902017000004). Diakses pada hari Selasa tanggal 9 April 2019 pukul 23.51 WIB.
- Nashir, Headar. 2013. Pendidikan Karakter Berbasis Agama dan Kebudayaan. Yogyakarta: Multi persindo.
- Saragih, Azhar. 2012. "Sosialisasi; Proses, Bentuk, Media, dan Tujuan sosialisasi". (<http://khairulazharsaragih.blogspot.com/2012/08/sosialisasi-proses-bentuk-media-dan.html>). Diakses pada hari Rabu tanggal 12 November 2018 pukul 21.11 WIB.
- Shoimin, Aris 2014. *Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-ruz Media.
- Siswanto. (2005). *Panduan Praktis Organisasi Masjid*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.